



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 7, No. 4, November 2022, Hal: 97-101, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA MA BAHRUL MUBARAK TORONIPA

Annisa Febrianti^{1)*}, Jafar Ahiri²⁾, Edy Karno³⁾

¹Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstract

This study aims to analyze and explain: is there a relationship between learning discipline and student economic achievement at MA Bahrul Mubarak Toronipa. The method used in this study is a survey method with a correlational approach. The population in this study amounted to 223 students. The sample in this study amounted to 69 students. Data collection was carried out using an instrument developed by the researcher himself by first being empirically tested to see the validity and reliability. This study found that: there is a positive and significant relationship between learning discipline and economics learning achievement at MA Bahrul Mubarak Toronipa, as shown by the correlation coefficient (r_y) 0.529 and the coefficient of determination 0.280. From the findings of this study, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between learning discipline and student economic achievement at MA Bahrul Mubarak Toronipa.

Keywords: Learning Discipline and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, sumber daya manusia yang berkualitas merupakan syarat mutlak memasuki dunia kerja, karena manusia merupakan roda penggerak dalam sebuah perekonomian suatu negara. Pembangunan suatu negara akan berjalan dengan lancar dan baik apabila unsur sumber daya manusia yang ikut di dalam pembangunan mempunyai kualitas yang dapat diandalkan.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar yang sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan, dengan jumlah penduduk yang besar bangsa Indonesia harus mampu mempersiapkan sumber daya yang berkualitas sehingga sumber daya manusia bangsa Indonesia mampu bersaing dengan sumber daya manusia negara lain. Siap atau tidak, bangsa Indonesia wajib ikut serta dalam persaingan antar bangsa yang semakin tajam di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan peran pendidikan. Maka dari itu pendidikan dituntut selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal. Salah satunya adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas mempunyai dedikasi yang tinggi dalam memberikan pendidikan kepada siswanya. Guru juga dituntut untuk bersikap tegas kepada siswanya yang melanggar peraturan yang telah disepakati bersama. Dengan demikian maka pembelajaran dapat optimal sehingga mutu pendidikan meningkat.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Menurut Djamarah (2011:12) belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Selanjutnya Slameto (2010:2) membatasi pengertian belajar yakni belajar adalah

* Korespondensi Penulis. E-mail: anisafebrianti1216@gmail.com

suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kegiatan belajar juga diharapkan menghasilkan prestasi belajar yang baik menurut pendapat Djamarah (2012:19) Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok. Menurut Fathurrohman (2012:117) prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar siswa kepada orang tuanya. Pencapaian prestasi belajar siswa bisa bervariasi. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut, baik faktor ekstern maupun intern.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Mulyasa (2004:108) berpendapat, kedisiplinan adalah suatu tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan yang ada dengan senang hati. Perilaku disiplin sangat diperlukan dalam pembinaan perkembangan anak untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Tujuan disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu tinggal. Sedangkan dalam jangka panjang, disiplin merupakan salah satu jalan membentuk tanggung jawab individu. Sebagai contohnya adalah disiplin belajar bisa membentuk tanggung jawab siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan pelajaran guru, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar. Oleh karena itu betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang prestasi belajar yang baik.

Setelah melakukan observasi pembelajaran siswa kelas XI IPS MA Bahrul Mubarak Toronipa, ternyata ada siswa yang kurang tertib masuk setelah bel istirahat sehingga mengganggu proses pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Selain itu siswa yang disiplin memperhatikan pelajaran dan saat guru meminta untuk tenang agar mendengarkan penjelasan dari guru lebih bisa menjawab pertanyaan dari guru. Sebaliknya, siswa yang tidak disiplin memperhatikan pelajaran dan tidak mematuhi guru cenderung kurang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu siswa juga belum belajar secara berkesinambungan. siswa belajar jika akan ada ulangan dan jika memperoleh tugas dari guru. Padahal siswa seharusnya meluangkan waktu paling tidak satu jam setiap harinya untuk belajar. Kalaupun tidak ada tugas siswa bisa mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah agar lebih mengerti.

Menurut Slameto (2013:60) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, disiplin, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Khususnya terhadap mata pelajaran yang dipelajari yaitu mata pelajaran Ekonomi dengan demikian peneliti bermaksud untuk mencoba mengambil permasalahan pada faktor kedisiplinan pelajar. Diharapkan siswa dengan adanya disiplin belajar yang diberikan oleh guru dan kedisiplinan belajar yang ada pada diri siswa itu sendiri, dan lingkungan belajar yang bagus, siswa bisa mencapai nilai yang maksimal. Agar prestasi belajar yang diperoleh memuaskan dirinya sendiri. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan

pada faktor disiplin belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat diaktakan tinggi akan dapat pula mendukung siswa meraih prestasi tinggi pula.

Hal ini dapat dilihat di MA Bahrul Mubarak Toronipa yang mengabaikan tanggung jawab sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti tidak memnaati peraturan sekolah tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar di MA Bahrul Mubarak Toronipa. Selain disiplin belajar rata-rata siswa yang mencapai KKM hanya sebagian siswa. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Sedangkan lingkungan belajar yaitu lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana siswanya banyak yang berprestasi tentu akan memberikan hubungan kepada seluruh siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi.

Siswa yang memiliki disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumahnya akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar yang dapat menunjang proses belajarnya selama di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu kita tahu bahwa disiplin belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang prestasi belajar siswa yang baik.

Dalam hal ini hendaknya guru dan orang tua memahami kondisi peserta didik untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajarnya. Selain dukungan dari orang tua, siswa juga harus diberi nasehat dan motivasi dari guru agar mau belajar dengan disiplin baik di sekolah maupun di rumah. Tu'u (2004:71) berpendapat bahwa disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang. Dengan kondisi ini, membuat prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Ekonomi masih kurang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MA Bahrul Mubarak Toronipa, terletak di Kecamatan Soropia, Jalan H. Hasan No.12. Penelitian ini dilaksanakan pada maret 2022. Penelitian terdiri atas 2 variabel yang meliputi satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu: Disiplin Belajar (X) sebagai variabel bebas dan Prestasi belajar ekonomi (Y) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Bahrul Mubarak Toronipa yang berjumlah 223 siswa, yang berdistribusi dalam 9 kelas sampel. Sampel penelitian ini terdiri dari 69 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : angket dan dokumentasi, Analisis data menggunakan analisis regresi linea sederhana dilanjutkan dengan korelasi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin belajar dapat diketahui bahwa ada 25 orang atau 36,23% responden berada pada kelompok rata-rata, 24 orang atau 34,79% responden pada kelompok di bawah rata-rata dan 20 orang atau 28,98% berada pada kelompok di atas rata-rata. Hasil deskriptif dalam penelitian terhadap prestasi belajar menunjukkan ada 16 orang atau 23,19% responden berada pada kelompok rata-rata. 36 orang atau 52,17% pada kelompok di bawah rata-rata dan 17 orang atau 24,64% berada pada kelompok di atas rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis antara disiplin belajar dengan prestasi belajar di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,529 . Nilai korelasi tersebut positif dan tergolong cukup kuat sehingga dapat dikatakan bahwa jika disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa meningkat maka hasil prestasi belajar akan meningkat. Korelasi ini sejalan pula dengan persamaan regresi linear sederhana antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yaitu $\hat{Y} = 35,198 + 0,448 X$ yang mengandung makna bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor disiplin belajar, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan skor prestasi belajar sebesar 0,448 pada konstanta 35,198 karena itu dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar.

Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,529 hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa MA Bahrul Mubarak Toronipa. Hal ini dapat terlihat dari analisis regresi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa MA Bahrul Mubarak Toronipa. Hal ini bahwa semakin baik disiplin belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa MA Bahrul Mubarak Toronipa. Hasil analisis data untuk mencari hubungan variabel X dengan Y diperoleh harga r_{yx} adalah sebesar $\hat{Y} = 35,198 + 0,448 X$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar (X) dengan prestasi belajar (Y). Ini berarti semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa

Besarnya hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,280$ variasi yang terjadi pada prestasi belajar siswa atau 28%. Sehingga salah satu variabel harus dipertimbangkan dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi adalah disiplin belajar. Dengan demikian H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa MA Bahrul Mubarak Toronipa. Dalam hal ini apabila siswa memiliki disiplin belajar yang baik, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh Hindiarti (2017), Puspitasari (2017), Setiawati (2020), Nurdin (2021), Santoso (2015), Sari (2017), Romadhani (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

Temuan di atas menjelaskan disiplin belajar turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Suryabrata (2005:37) yang menyatakan bahwa “sikap disiplin dalam belajar merupakan suatu kegiatan untuk melakukan dan mendidik siswa dapat berjalan dengan efektif, tertib, teratur sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu, ini juga sejalan dengan pendapat Nasution (1992:32), “bahwa tingkat keberhasilan siswa erat hubungannya dengan disiplin belajar siswa, maka makin tinggi pula keberhasilan belajar (prestasi) siswa yang bersangkutan.” Hal ini sejalan dengan pendapat Wirawan (1996:2002) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku rapornya. Sehubungan dengan prestasi belajar, menurut Ahmadi (2002:138) mengatakan prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar diri individu. . Jadi prestasi belajar seorang siswa akan bagus jika disiplin belajarnya diterapkan dengan baik, baik disiplin belajar belajar disekolah maupun dirumah. Dengan kata lain makin tinggi disiplin belajar siswa, maka makin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Teori dan hasil-hasil penelitian diatas menjadi pendukung bahwa disiplin belajar terdapat hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Diakibatkan disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa akan dapat menumbuhkan prestasi belajar yang tinggi yang

mencakup disiplin waktu, disiplin perbuatan, disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, disiplin siswa mengerjakan tugas dan disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa mata pelajaran Ekonomi di MA Bahrul Mubarak Toronipa. Dengan demikian semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Jadi salah satu variabel yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka disarankan bahwa: 1) Untuk siswa di MA Bahrul Mubarak Toronipa agar tetap selalu meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar, sehingga sejalan dengan prestasi belajar yang akan didapatkan. 2) Untuk guru di MA Bahrul Mubarak Toronipa agar tetap selalu menerapkan sikap disiplin dan lebih memperhatikan sikap disiplin tersebut bagi para siswa dalam setiap menjalankan tugasnya sehingga sejalan dengan prestasi belajar siswa yang akan diwujudkan. 3) Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lainnya selain disiplin belajar yang berkaitan dengan variabel prestasi belajar siswa, misalnya minat pembelajaran, motivasi belajar, intelegensi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta. 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar Edisi II. Jakarta: Rineka cipta. 2012.
- Fathurrohman dan Sulistyorini. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Hindiarti, Yudita. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Semester II Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. Vol. 17. No. 2. 2017.
- Mulyasa. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi). Bandung: Rosdakarya. 2004.
- Puspitasari, Harli. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Mitra Pendidikan. Vol. 1. No. 10. Hal: 1007-1020. 2017.
- Romadhani, Mustakim dan Wahab. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Kelas Iv Sdn Kecamatan Sukarame. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 5 No. 2. 2017.
- Santoso, Minto. Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips. Cendekia. Vol. 9. No. 2. Hal: 149-158. 2015.
- Sari, muncarno dan Sudrman. Hubungan antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 5. No. 9. 2017.
- Setiawati, Candra dan Fikri. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 1 Kota Solok. PSYCHE 165 Journal . Vol. 13. No. 1. 2020.
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- _____. Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suryabrata, Sumadi. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press. 2006
- Tu'u, Tulus. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Wirawan. S. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.